

# Pengembangan Entrepreneurship Melalui Program Ipteks Bagi Kewirausahaan Di UPN Veteran Yogyakarta

*by Hendro Widjanarko*

---

**Submission date:** 05-Jun-2021 12:24PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1600784684

**File name:** Program\_Ipteks\_Bagi\_Kewirausahaan\_Di\_UPN\_Veteran\_Yogyakarta.pdf (672.14K)

**Word count:** 2423

**Character count:** 15649

**PENGEMBANGAN ENTREPRENEURSHIP  
MELALUI PROGRAM IPTEKS BAGI KEWIRAUSAHAAN  
DI UPN "VETERAN" YOGYAKARTA**

**Tri Wibawa<sup>1)</sup>, Humam Santosa Utomo<sup>2)</sup>, Hendro Widjanarko<sup>3)</sup>**

<sup>1)</sup> Jurusan Teknik Industri, FTI, UPN "Veteran" Yogyakarta

<sup>2)</sup> Jurusan Administrasi Bisnis, FISIP, UPN "Veteran" Yogyakarta

<sup>3)</sup> Jurusan Manajemen, FEB, UPN "Veteran" Yogyakarta

Jl. SWK 104 (lingkar utara) Condong Catur Yogyakarta. email: tri.wibawa@upnyk.ac.id

**Abstract**

*UPN "Veteran" Yogyakarta sebagai perguruan tinggi dengan visi menjadi universitas pioner pembangunan yang dilandasi bela negara di era global menghadapi tantangan untuk menciptakan lulusan yang mempunyai pola pikir sebagai pencipta kerja (job creator) di tengah ketersediaan lapangan pekerjaan yang terbatas. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan jiwa kewirausahaan mahasiswa. Komitmen ini diwujudkan dengan program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK).*

*Tujuan program ini adalah menciptakan wirausaha-wirausaha muda baru di lingkungan kampus. Target luaran dari program IbK ini adalah untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kalangan mahasiswa. Metode yang dikembangkan meliputi pelatihan, magang, penyusunan business plan, bantuan modal, bantuan teknis, dan pendampingan. Target luaran dari program IbK ini adalah untuk menghasilkan wirausaha-wirausaha baru dari kalangan mahasiswa. Metode yang dikembangkan meliputi pelatihan dan outbond, magang, penyusunan business plan, bantuan modal, bantuan teknis, serta pendampingan. Pada tahun pertama berhasil mengembangkan 30 calon tenant dan 5 (lima) mahasiswa terpilih menjadi tenant yang diberikan bantuan pendanaan, pendampingan, serta bantuan teknis.*

*Berdasarkan hasil evaluasi kelima tenant berhasil merintis dan mengembangkan usaha. Kesuksesan tenant memberikan inspirasi bagi mahasiswa lain sehingga meningkatkan budaya kewirausahaan di kalangan mahasiswa.*

**Keywords:** *Ipteks bagi Kewirausahaan, UPN "Veteran" Yogyakarta, tenant*

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu tantangan setiap perguruan tinggi adalah menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi yang unggul serta memiliki jiwa entrepreneurship yang kuat. UPN "Veteran" Yogyakarta menciptakan lulusan yang memiliki jiwa entrepreneurship kuat melalui mata kuliah wajib kewirausahaan, kegiatan ekstrakurikuler, seminar, pelatihan, pameran, dan lain sebagainya.

Program Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) merupakan salah satu program hibah dari Kemenristekdikti yang dilaksanakan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta yang tujuan utamanya adalah menciptakan wirausaha-wirausaha baru bagi mahasiswa dengan bekal ipteks yang telah mahasiswa kuasai. Hasil yang diharapkan dari kegiatan IbK adalah membuka pikiran mahasiswa untuk menjadi wirausaha serta mendorong mahasiswa untuk membuka usaha. Hasil kegiatan berupa tenant yang mandiri dan tangguh dalam menjalankan usahanya.

Peserta IbK adalah para mahasiswa yang telah mengikuti seleksi dari berbagai program studi di UPN "Veteran" Yogyakarta. Syarat mahasiswa yang dapat mengikuti Program IbK

adalah mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan-kegiatan kewirausahaan seperti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), mengikuti pelatihan kewirausahaan di kampus, serta mengikuti pameran kewirausahaan di kampus. Setelah dilakukan seleksi maka jumlah peserta IbK sebanyak 30 orang mahasiswa dari berbagai program studi.

## 2. METODE

Metode yang digunakan untuk mencetak wirausaha yang handal dan berhasil dilakukan secara komprehensif. Hal ini dilakukan agar mendapatkan hasil yang memuaskan. Metode tersebut meliputi:

### a. Pelatihan kewirausahaan.

Peserta ke<sup>5</sup>atan ini mendapatkan pelatihan dari aspek manajerial seperti manajemen produksi, manajemen keuangan, manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia, manajemen strategi, dan kepemimpinan. Pada pelatihan ini juga akan diberikan materi tentang studi kelayakan bisnis maupun *business plan*.

### b. Magang pada UKM mitra.

Tenant mendapatkan kesempatan untuk magang pada industri mitra sesuai dengan usaha masing-masing tenant. Rintisan terhadap mitra usaha telah dilakukan pada program hibah P2KPN di tahun 2010 sehingga tidak ada kesulitan untuk menjalin mitra

### c. Pola pembimbingan melalui pendampingan.

Setiap tenant mendapatkan satu orang pembimbing (mentor) baik dari dosen maupun mitra usaha sehingga peserta tidak akan mendapatkan kesulitan lagi dalam penerapan. Pendampingan selesai sampai dengan program ini berakhir atau atas permintaan dari tenant untuk melanjutkan pendampingan sampai tenant merasa siap untuk dilepas.

### d. Pengawasan terhadap tenant.

*Monitoring* dan *evaluasi* (monev) dilakukan kepada tenant oleh pembimbing (mentor) maupun oleh penanggung jawab kegiatan IbK ini secara periodik minimal 2 kali. Hal ini dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program sesuai dengan rencana. Selain itu juga untuk menemukan permasalahan sedini mungkin sehingga dapat ditemukan solusi.

### e. Pembiayaan usaha tenant.

Setiap tenant mendapatkan dana untuk pengembangan usaha. Setiap tenant diwajibkan menyusun rencana pengembangan dan anggaran serta target-target yang jelas sebelum dana dikucurkan. Target terkait dengan keluasan pasar, produktivitas, dan efisiensi. Pada pertengahan periode, tiap tenant harus membuat laporan kemajuan. Di akhir periode tiap tenant membuat laporan akhir.

### f. Pola pemberian bantuan teknologi.

Bantuan teknologi diberikan oleh UPN "Veteran" Yogyakarta melalui program IbK ini atau oleh lembaga lain yang memiliki kompetensi yang relevan dengan bidang usaha tenant. Setiap tenant diwajibkan menyampaikan kendala teknologi yang dihadapi pada proposal sehingga dapat diidentifikasi permasalahan tersebut dan dicari solusi pemanfaatan teknologi tepat guna yang akan diterapkan. Dosen yang berkecimpung dalam kegiatan ini memiliki berbagai latar belakang pendidikan dan keahlian sehingga tidak mengalami kesulitan dalam memberikan bantuan teknologi. Mitra juga memberikan bantuan teknologi sesuai kemampuan dan pengalaman yang dimiliki.

g. Metode penyelesaian masalah.

Masalah yang dihadapi oleh tenant dalam pencapaian misi kegiatan ini akan terekam melalui monitoring dan evaluasi maupun pendampingan yang dilakukan. Apabila masalah tersebut tidak berpotensi mengganggu pencapaian tujuan kegiatan maka cukup diselesaikan oleh pembimbing. Namun demikian jika masalah tersebut berpotensi akan mengganggu pencapaian tujuan, baik secara keseluruhan tenant maupun perindividu tenant maka akan didiskusikan secara bersama-sama oleh seluruh tim untuk mencari solusi.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program IbK di UPN "Veteran" Yogyakarta dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut:

#### a. Sosialisasi Program

Tujuan yang akan dicapai melalui kegiatan sosialisasi ini adalah agar program studi, dosen, maupun mahasiswa mengetahui adanya kegiatan IbK yang dilaksanakan di UPN "Veteran" Yogyakarta. Sosialisasi dengan ketua program studi dan dosen kewirausahaan yang ada di UPN "Veteran" Yogyakarta pada tanggal 19 Juli 2016 di ruang rapat, Gedung Rektorat lantai 1 UPN "Veteran" Yogyakarta. Dalam sosialisasi ini dijelaskan oleh tim pelaksana kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan IbK. Setelah adanya sosialisasi diharapkan mahasiswa ikut serta dalam kegiatan IbK. Selain itu sosialisasi juga dilakukan melalui web, poster, maupun rapat koordinasi dengan ketua program studi yang ada di UPN "Veteran" Yogyakarta. Alamat website PUSWIRNAS: <http://puswirnas.upnyk.ac.id>.

#### b. Rekrutmen dan seleksi tenant

Jumlah peserta yang mengikuti IbK adalah sebanyak 30 orang yang diseleksi dari 75 pendaftar mahasiswa dari berbagai program studi antara lain program studi Teknik Industri, Agroteknologi, Agribisnis, Manajemen, Teknik Informatika, Teknik Pertambangan, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Administrasi Bisnis. Seleksi terdiri dari dua tahap yaitu :

##### 1) Administrasi

Seleksi administrasi dilakukan pada tanggal 25 Juli 2016 di Ruang Rapat Gedung Rektorat Lt.3. Peserta yang mengikuti proses seleksi IbK tahap ini adalah sebanyak 75 peserta dan dinyatakan lolos untuk mengikuti seleksi wawancara sebanyak 65 peserta.

##### 2) Wawancara

Seleksi wawancara dilakukan pada tanggal 28 Juli 2016 di Ruang Rapat Gedung Rektorat Lt.3. Peserta yang mengikuti proses seleksi IbK tahap ini adalah sebanyak 65 peserta dan dinyatakan lolos sebanyak 30 peserta.

#### c. Penjelasan Tenant

Langkah awal untuk implementasi IbK setelah rekrutmen adalah penjelasan tenant. Dalam kegiatan ini tenant diberi informasi mengenai kegiatan-kegiatan IbK yang akan dilakukan dan hasil yang ingin dicapai dalam kegiatan ini. Penjelasan tenant dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2016.

#### d. Pelatihan Kewirausahaan bagi tenant

Kegiatan selanjutnya adalah pelatihan kewirausahaan bagi calon tenant. Adapun tujuan pelatihan ini adalah untuk menumbuhkan minat peserta dalam berwirausaha serta meningkatkan kemampuan dalam mengelola usaha yang dirintisnya. Kegiatan pelatihan ini diadakan pada tanggal 9-13 Agustus 2016. Pelatihan sesi kelas hari 1 sampai hari ke 3 bertempat di ruang seminar Fakultas Ekonomi. Sementara pelatihan hari ke-4 untuk mengembangkan kerjasama dan *leadership* dilakukan outbond di Wisata Kaliurang, dilanjutkan kunjungan usaha pada hari ke-5. Peserta pelatihan adalah 30 calon tenant dari berbagai program studi yang ada di UPN "Veteran" Yogyakarta.

Tabel 1. Calon tenant peserta program IbK

NO	NAMA	PRODI	PRODUK
1.	Mochamad Galih S.A	T. Industri	Kuliner khas Betawi (Jakarta)
2.	Ferry Hidayanto	T. Industri	Bengkel cat kendaraan
3.	Nugroho NotoSusanto	T. Industri	Krupuk kulit
4.	G. Hadi Prasetyo	T. Industri	Penggilingan padi
5.	Tri Manda Putra	T. Industri	Kerajinan limbah salak
6.	Joko Raharjo	T. Industri	Konveksi kaos
7.	Purwanto	Agribisnis	Toko sembako
8.	Nikolas Deni Firma	Agroteknologi	Kuliner Coffee Road 26
9.	Tamara Cahyo D	Agribisnis	Kuliner ayam goreng
10.	Pulung Prabaska K	Agribisnis	Kuliner kantin ecorner
11.	Enggal Setyawan	Agribisnis	Travel wisata
12.	Dika Pandu Atmaja	T.Pertambangan	Travel wisata dan rental mobil
13.	Latif Gani Wibowo	T.Pertambangan	City tour dan produksi hammock
14.	Dika Nur Annisa	T.Pertambangan	Kain lilit batik dan songket
15.	Tri Wisnu Prana	T.Pertambangan	Event organizer

NO	NAMA	PRODI	PRODUK
16.	Novel Hilda Irawan	T.Pertambangan	Kuliner ayam bakar
17.	Jefri Hutama Arbi	T. Informatika	Dekorasi dan souvenir
18.	Arief Surya Adiprata	T. Informatika	Foto, video, dokumentasi event
19.	La Ode Asrul Rauf	T. Informatika	Rumah software
20.	Agil Seno Handoko	T. Informatika	Fotografi dan video shooting
21.	Nasir Amin	T. Informatika	Kaos/clothing (second space)
22.	Firdiza Rezhita	Adm. Bisnis	Kuliner keping sauce
23.	Tiara	Adm. Bisnis	Kuliner soup buah
24.	Trio Saputro	Adm. Bisnis	Konveksi clothing
25.	Galih Prahananto	Adm. Bisnis	Video shooting
26.	Widiyana Candra D	Adm. Bisnis	Roll cake
27.	Anjas Ferian Mulyana	Manajemen	Reseller online
28.	Annisa Shabri	Manajemen	Konveksi batik
29.	Gerry IbrahimRahma	Manajemen	Business online kendaraan
30.	Eki Niam Fauzi	Manajemen	Toko handphone

#### e. Magang

Kegiatan magang dalam program pengabdian kepada masyarakat Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) ini merupakan suatu aktivitas yang dilakukan mahasiswa calon tenant untuk memahami, mengamati, dan menganalisis secara langsung penerapan kewirausahaan dari perusahaan atau instansi tempat magang. Magang merupakan kegiatan lanjutan setelah

calon tenant diberikan pelatihan sehingga sebagai media untuk mengimplementasikan teori yang diberikan selama pelatihan.

Tujuan kegiatan magang bagi mahasiswa calon tenan adalah sebagai berikut:

- 1) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan, menciptakan budaya kewirausahaan dan untuk memperkaya teori kewirausahaan yang berasal dari pengalaman di tempat magang.
- 2) Meningkatkan motivasi berwirausaha, memunculkan ide bisnis, mempersiapkan rancangan bisnis, serta menambah pengalaman bisnis.
- 3) Mendapatkan pengetahuan tentang kiat-kiat bisnis untuk memperoleh kesuksesan dalam wirausaha.
- 4) Memperpendek waktu adaptasi para lulusan untuk memasuki dunia kerja.
- 5) Memberikan *feedback* bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan relevansi tri dharma dengan kebutuhan dunia kerja.

Magang dilaksanakan pada perusahaan-perusahaan dan instansi yang mempunyai kriteria telah menghasilkan produk baik barang maupun jasa yang dikenal oleh masyarakat luas, mempunyai sistem bisnis melalui proses yang mentransformasikan dari bahan menjadi produk yang layak jual, dan mempunyai prospek untuk dikembangkan lebih lanjut, sebagai bisnis yang sukses. Adapun tempat magang dalam program IbK ini adalah sebagai berikut:

- 1) Adhi Mekar Bird Farm, usaha yang bergerak di bidang pengembangbiakan berbagai jenis burung di Yogyakarta.
- 2) Harpa Inti Mandiri, perusahaan yang bergerak di bidang kerajinan yang berorientasi ekspor.
- 3) Ragam Kriya Nusantara, sebuah perusahaan pemasaran barang-barang kerajinan yang berlokasi di pusat kota Yogyakarta.
- 4) Mjoint Leather, perusahaan yang memproduksi kerajinan kulit berorientasi ekspor seperti tas, sepatu, dompet, ikat pinggang, dan lain-lain.
- 5) JIZ FM, merupakan perusahaan media radio di Yogyakarta.

Mekanisme pelaksanaan magang diawali dengan pembekalan yang dilaksanakan tanggal 19 Agustus 2016. Materi pembekalan adalah sebagai berikut: 1) penjelasan umum tentang magang, 2) tata tertib dan sopan santun di tempat kerja, 3) keselamatan dan kesehatan kerja. Persiapan penerjunan magang yaitu meliputi pembagian buku kegiatan (*logbook*) magang dan pembagian kelompok tempat lokasi magang. Adapun pelaksanaan magang dilakukan mulai 19 Agustus sampai 26 Agustus 2016.

Di akhir pelaksanaan magang mahasiswa calon tenant membuat laporan pelaksanaan magang. Laporan magang merupakan penjabaran dari lembar kegiatan yang tercatat dalam *log book* dengan sistematika: gambaran umum perusahaan, sistem produksi di perusahaan, organisasi dan manajemen, distribusi dan pemasaran, dan kiat-kiat sukses dari pemilik usaha.

#### **f. Kompetisi Business Plan**

Kompetisi business plan bertujuan agar mahasiswa mampu membuat rencana bisnis yang menguntungkan dan memiliki prospek untuk dapat dikembangkan. Peserta bussines plan adalah mahasiswa calon tenant yang telah mengikuti kegiatan magang. Dalam kompetisi business plan ini diambil 5 proposal terbaik sebagai pemenang dan masing-masing akan mendapatkan dana bantuan sebesar Rp. 3.000.000,00. Persyaratan peserta yang mengikuti kompetisi business plan adalah peserta mengajukan proposal secara kelompok atau

perorangan. Proposal yang dikumpulkan sebanyak 3 eksemplar dan peserta harus yang sudah terdaftar sebagai peserta IbK.

Berdasarkan hasil seleksi kompetisi business plan maka ditetapkan 5 mahasiswa yang akan didanai sebagai berikut:

Tabel 2. Tenant peserta program IbK

NO	NAMA	PRODI	PRODUK
1.	Tri Manda Putra	T. Industri	Kerajinan limbah salak
2.	Enggal Setyawan	Agribisnis	Travel wisata
3.	Agil Seno Handoko	T. Informatika	Fotografi dan video shooting
4.	Firdiza Rezhita	Adm. Bisnis	Kuliner kepiting sauce
5.	Annisa Shabri	Manajemen	Konveksi batik

#### **h. Pembiayaan usaha tenant.**

Setiap tenant telah mendapatkan dana untuk pengembangan usaha. Sebelum pencairan dana, setiap tenant telah menyusun rencana pengembangan dan anggaran serta target-target yang jelas. Dana yang telah dikucurkan pada program ini mampu meningkatkan kapasitas bisnis tenant. Dana digunakan para tenant untuk membeli alat produksi, alat dan media promosi, pengadaan kemasan, dan membuat outlet.

#### **i. Pemberian bantuan teknologi.**

Bantuan teknologi diberikan kepada tenant disesuaikan dengan kebutuhan. Bantuan teknologi yang telah diberikan meliputi pembuatan website, teknologi pencatatan laporan keuangan, dan teknologi tepat guna.

#### **j. Pendampingan**

Setiap tenant mendapatkan pendampingan untuk menyelesaikan masalah-masalah bisnis serta memonitor perkembangan bisnisnya agar target tercapai. Permasalahan umum yang dijumpai adalah masalah manajemen waktu. Tenan harus pandai membagi waktu kuliah agar lulus tepat waktu namun juga implementasi program IbK ini.

Pendamping memberikan solusi dengan memanfaatkan teknologi informasi atau media sosial untuk menjalankan bisnis sehingga kegiatan berjalan secara efektif.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan implementasi dan evaluasi yang telah dilaksanakan pada Program IbK di UPN "Veteran" Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Program IbK secara efektif mampu meningkatkan jumlah tenan di UPN "Veteran" Yogyakarta.



- b. Tenant yang dilatih, difasilitasi, dan didampingi dengan model pendekatan inkubator bisnis ini mampu meningkatkan kapasitas produksi, peningkatan kualitas produksi, serta meningkatkan pangsa pasar, serta volume penjualan.

## 5. REFERENSI

- Ambardi, U.M., 2012, Inkubator Bisnis dan Kewirausahaan Teknologi, BPPTG, [www.bppt.go.id/index.php/kebijakan-teknologi/995-inkubator-bisnis](http://www.bppt.go.id/index.php/kebijakan-teknologi/995-inkubator-bisnis), diakses April 2015
- Anonimous, 2013, Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi ke-9, Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun 2010, Jakarta
- Idris., I., 2012, Panduan Model Pengembangan Inkubator Bisnis, Kementerian Koperasi dan UKM, Depki Bidang Pengkajian Sumberdaya UKMK.
- Supriyadi, E. dan Setiajatnika., E., 2013, Inkubator Sebagai Media Transfer Teknologi dan Pengembangan Kewirausahaan, [www.stan-im.ac.id/jsma/pdf/vol1](http://www.stan-im.ac.id/jsma/pdf/vol1), diakses April 2015.
- Susantiningrum, LV Ratna Devi S, MA Martina Andriani, Joko Sutrisno, dan Tutik Susilowati, 2013, Ipteks bagi Kewirausahaan (IbK) di Pusat Pengembangan Kewirausahaan (PKKwu) LPPM UNS, [lppm.uns.ac.id/journal/index.php/kwu/article](http://lppm.uns.ac.id/journal/index.php/kwu/article), diakses 2015

# Pengembangan Entrepreneurship Melalui Program Ipteks Bagi Kewirausahaan Di UPN Veteran Yogyakarta

## ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://jurnal.unai.edu">jurnal.unai.edu</a> Internet Source	4%
2	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	1%
3	<a href="http://core.ac.uk">core.ac.uk</a> Internet Source	1%
4	Najmudin Fauji, Ahmad Kusumaatmaja, Kuwat Triyana. "Pengaruh NaClO <sub>2</sub> terhadap Membran Nanofiber Polisulfon dengan Metode Electrospinning", POSITRON, 2018 Publication	<1%
5	<a href="http://ejournal.unsri.ac.id">ejournal.unsri.ac.id</a> Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off